

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah salah satu komoditas unggulan sub sektor perkebunan. Komoditas kakao secara konsisten berperan sebagai sumber devisa negara yang memberikan kontribusi yang sangat penting dalam struktur perekonomian Indonesia (Hasibuan et al., 2012). Dari sisi luas areal, kakao menempati keempat terbesar untuk sub sektor perkebunan setelah kelapa sawit, kelapa dan karet. Dilihat dari sisi ekonomi, kakao memberikan sumbangan devisa ketiga terbesar setelah kelapa sawit dan karet (Hasibuan et al., 2012) .

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L) juga mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi dan merupakan suatu komoditas perkebunan andalan di indonesia karena sebagai salah satu penyumbang devisa negara yang cukup besar dan mampu membantu per ekonomian masyarakat indonesia. Tanaman kakao dapat berbunga dan berbuah sepanjang tahun, maka untuk mendapatkan hasil yang baik perlu di imbangi dengan bibit kakao yang baik, artinya kegiatan budidaya mulai dari persiapan bibit hingga mamapu menghasilkan bibit yang berkualitas. terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam memperoleh produksi yang baik dan maksimal yaitu yang pertama adalah lingkungan, teknik berbudidaya, perlakuan agronomi dan bahan tanamam. Teknik budidaya adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas atau hasil produksi yang maksimal dengan mutu yang sangat baik, salah satunya yaitu pada tahap pembibitan. Pembibitan merupakan tahap paling awal dalam berbudidaya kakao untuk memperoleh hasil yang sangat optimal, untuk memcapai hasil tersebut harus mempersiapkan mutu bibit yang baik. Bibit dengan mutu yang baik akan memberikan peluang yang sangat besar terhadap hasil produksi yang sangat maksimal.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasional. Hal ini mengartikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki program pendidikan yang diarahkan untuk lebih spesifik belajar secara praktikum dengan dengan menggunakan tingkat keahlian dengan menyeimbangkan dan

mengadukan antara teori dengan keadaan lapang. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teori dengan keadaan lapang yang sesungguhnya, kerja cepat, tangkas dan handal mahasiswa Politeknik Negeri Jember juga diharapkan memiliki kemampuan untuk kerja cerdas. Hal ini sejalan dengan kesesuaian dalam kebutuhan tenaga kerja yang di butuhkan oleh pihak perusahaan maupun sektor industri. Sistem pendidikan di Politeknik Negeri Jember menggunakan ilmu pengetahuan serta keterampilan sumber daya manusianya, dengan hal ini maka sebagai lulusan Politeknik Negeri Jember mampu tetap bertahan dan bersaing dalam adanya perubahan lingkungan untuk berkompetisi dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Magang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan dan menyelaraskan serta menyeimbangkan antara teori yang didapat pada bangku kuliah dengan keadaan di lapang yang sesungguhnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini telah tercantum pada kurikulum Politeknik Negeri Jember yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 8. Dengan mengikuti proses kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan selama 4 bulan dan juga diharapkan mampu menumbuhkan pembelajaran atau pengalaman secara positif dan keterampilan yang lebih spesifik kepada mahasiswa sesuai bidang komiditi yang diminati.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Magang yang dilakukan oleh mahasiswa tak lain adalah untuk menumbuhkan pemikiran yang kritis terhadap teori yang telah di terima dalam bangku kuliah dengan yang ada dalam kondisi lapang yang sesungguhnya. Sehingga akan menambah wawasan yang sangat mendalam dalam mempelajari ilmu dan praktikum yang sangat mendalam.

1.2.2 Tujuan Khusus

Mendapatkan pengalaman dalam mengetahui kegiatan budidaya tanaman kakao didalam perkebunan dan terjun langsung pada lapang, sehingga dapat melatih mahasiswa untuk lebih berpikir kritis serta melatih mahasiswa untuk bersosialisasi juga beradaptasi dalam dunia kerja.

1.2.3 Manfaat

Menjadikan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang rajin, disiplin, bekerja keras, bermoral, berkarakter baik, dan berbudi luhur. Serta melatih mahasiswa untuk lebih handal dalam meningkatkan keterampilan dengan cara mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan dilapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT. PP. London Sumatera Indonesia, Alas Sukses Estate Treblasala Glenmore – Banyuwangi, dimulai pada tanggal 06 Maret 2023 – 6 Juli 2023. Adapun Magang ini tentunya terdapat persiapan berupa pembekalan materi dari dosen pembimbing magang terhadap mahasiswa.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan Magang terdapat metode yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Praktek

Mahasiswa ikut aktif secara langsung dalam melakukan pekerjaan yang sesungguhnya yang ada di perkebunan kakao bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan di kebun dibawah bimbingan asisten tanaman dan mandor. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai jenis kegiatan serta cara dalam penangannya pada kondisi lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi bisa digunakan sebagai alat untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktek tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi dikebun.

1.4.3 Wawancara

Melakukan diskusi dan wawancara (tanya jawab) dengan Asisten Tanaman sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, mandor besar maupun mandor serta pekerja dilapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dan pengolahan kakao serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Segala macam kegiatan dari keseluruhan sehingga ketidaktahuan bagi mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data yang ada dilapang jika dalam praktek lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca referensi dari buku, jurnal ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart operasional dari kebun. Hal ini dilakukan unuk memecahkan permasalahan yang ada dilapang.